

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pekarangan merupakan sebidang tanah yang berada di sekitar rumah yang digunakan untuk tempat bermain anak-anak, acara keluarga dan keakraban serta ditanami dengan berbagai jenis tumbuhan atau tanaman juga sebagai tempat pemeliharaan berbagai jenis ternak dan ikan. Pekarangan juga merupakan apotek hidup dan warung hidup yang memudahkan kita memperoleh obat alami dan bumbu dapur yang masih segar. Jika dimanfaatkan secara maksimal dapat meningkatkan pemenuhan gizi mikro melalui perbaikan menu keluarga (Anonymous, 2013^a).

Pemanfaatan pekarangan sangat bervariasi dari satu daerah dengan daerah lainnya. Tergantung pada tingkat kebutuhan, sosial budaya, pendidikan masyarakat maupun faktor fisik dan ekologi setempat. Di Indonesia, khususnya masyarakat desa peranan pekarangan belum mendapatkan perhatian secara maksimal, padahal jika dikelola dengan baik bukan tidak mungkin akan menambah penghasilan keluarga (Rahayu, M dkk. 2005).

Pekarangan dapat ditanami beraneka jenis tanaman yang menghasilkan. Tanaman pekarangan juga dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari seperti tanaman buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias, obat-obatan, bumbu atau rempah-rempah, kelapa dan lainnya. Hasil pekarangan banyak variasinya yang dapat menghasilkan sepanjang tahun, dengan hasil yang segar (Abdoellah, 1991).

Pekarangan di wilayah Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dikelola dengan sangat sederhana. Penataan yang teratur serta dapat memahami aneka

tanaman juga akan menambah keindahan rumah. Pengelolaan ini sangat berarti dalam menunjang kebutuhan hidup masyarakat di desa tersebut, oleh karena itu sangat menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang pemanfaatan keanekaragaman tanaman pekarangan yang ada di kecamatan Lenteng tersebut (Anonymous, 2013^b).

1.2 BATASAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan di 3 desa di Kecamatan Lenteng Kabupaten Sumenep dengan 5 kali ulangan. Penelitian ini hanya mengkaji keanekaragaman pola tanam dan pemanfaatan tanaman pekarangan berdasarkan faktor luas lahan yaitu lahan luas, sedang dan sempit. Penelitian ini juga membahas pola tanam pekarangan berdasarkan arah angin (U, S, B, T) dan posisi rumah (kanan, kiri, depan, belakang).

1.3 RUMUSAN MASALAH

1. Mengetahui keanekaragaman pola tanam dan pemanfaatannya di pekarangan?
2. Mengetahui jenis-jenis tanaman yang diusahakan di pekarangan?

1.4 TUJUAN

Untuk mengetahui keanekaragaman pola tanam dan pemanfaatan tanaman pekarangan serta jenis-jenis tanaman yang diusahakan di pekarangan.

1.5 HIPOTESIS

1. Diduga terdapat keanekaragaman pola tanam dan pemanfaatannya di pekarangan.
2. Diduga terdapat jenis-jenis tanaman yang diusahakan di pekarangan.